



## **PEMBELAJARAN DASAR KOMPUTER DAN INTERNET SEHAT DI KALANGAN PONDOK PESANTREN CISAUK TANGSEL**

*<sup>1</sup>Noor Falih, <sup>2</sup>Andhika Octa Indarso, <sup>3</sup>Ria Astriratma, <sup>4</sup>Sarika, <sup>5</sup>Mayanda Mega  
Santoni*

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*

Perkembangan dunia teknologi tidak bisa dihindari. Teknologi telah masuk ke dalam berbagai sektor kehidupan, mulai dari dalam rumah, tempat kerja, dunia pendidikan, dan masih banyak lagi lainnya. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai dunia komputer harus dimiliki agar dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan bijak. Selain itu, kehadiran dunia internet harus dapat dioptimalkan agar dapat merasakan manfaatnya untuk berbagai kebutuhan masing-masing individu. Dibutuhkan pelatihan mengenai dasar-dasar komputer dan internet yang sehat agar tidak salah dalam mempraktikannya di kemudian hari.

Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka Kamila sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tingkat Madrasah Ibtida'iyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki murid-murid yang masih awam mengenai dunia komputer dan internet dikarenakan kurikulum pembelajaran di madrasah khususnya pondok pesantren lebih menekankan pada ilmu agama. Penting untuk memperkenalkan dunia komputer dan internet sejak dini ke mereka agar mereka dapat menggali ilmu pendidikan melalui dunia internet dan memanfaatkannya untuk pendidikan mereka selama disana.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka Kamila untuk memperkenalkan dunia komputer dan internet. Selama kegiatan, para murid SD dan SMP akan diberikan ilmu dasar mengenai dunia komputer dan internet sehat, kemudian dilakukan evaluasi kepada para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini untuk melihat sejauh mana kephahaman mereka mengenai dunia komputer dan internet sehat.

**Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Komputer Dasar, Internet Sehat.**

### **1 PENDAHULUAN**

Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka Kamila merupakan tempat pendidikan untuk memperdalam ilmu agama Islam yang akan mengeluarkan bibit-bibit penghafal Alqur'an yang unggul dan berkualitas. Kemajuan teknologi harus dibarengi dengan ketrampilan dalam mengoperasikan peralatan teknologi, khususnya komputer.

Berdasarkan data APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) di tahun 2017, pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta pengguna yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun pengguna muda dengan rentang usia 13-18 tahun berada di peringkat pertama pengguna internet, mencapai 75,50%, usia 19-34 tahun (74,23%), usia 35-54 tahun (44,06%), dan di peringkat terakhir pada rentang usia >54 tahun yang mencapai 15,72%. Internet sendiri dapat didefinisikan sebagai salah satu kecanggihan teknologi informasi dan

komunikasi. Melalui internet memungkinkan individu mendapatkan berbagai macam informasi apapun dan bertukar informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu (Barriyah dan Permatasari 2017).

Pemerintah melalui Kemkominfo memiliki program internet sehat. Melalui program internet sehat, pemerintah bertujuan untuk memberikan literasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman serta cerdas, kreatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan dampak positif dari penggunaan internet dan mengurangi dampak negatif dari internet (Astuti et al. 2016).



Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan Pondok Pesantren Thafiz Khusus Anak Al-Azka Kamila untuk memperkenalkan dunia komputer dan internet. Selama kegiatan, para murid SD dan SMP akan diberikan ilmu dasar mengenai dunia komputer dan internet sehat, kemudian dilakukan evaluasi kepada para siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ini untuk melihat sejauh mana kepehaman mereka mengenai dunia komputer dan internet sehat.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

1. Tidak adanya mata pelajaran khusus yang membahas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Tidak adanya guru yang memiliki kemampuan komputer secara mendalam.
3. Murid-murid tidak dibekali pengetahuan mengenai komputer maupun internet.
4. Tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Sebagai solusi dari permasalahan yang ada di mitra saat ini, yakni meningkatkan pemahaman mengenai dasar komputer dan menggunakan internet secara sehat dan bijaksana.

## 2 METODE PELAKSANAAN PENGABDIA KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan atau ceramah mengenai computer dan internet sehat, memberikan pemahaman yang baik dan benar mengenai computer dan internet sehat, meningkatkan pengetahuan mengenai komputer dan internet sehat. Dalam kegiatan ini juga dilakukan survei untuk menemukan tingkat pengetahuan mengenai komputer dan internet sehat, dimana tingkat pengetahuan tersebut diharapkan meningkat setelah dilakukan edukasi dan praktek mengenai komputer dan internet sehat. Dalam pemberian edukasi dan praktek diperoleh dari narasumber yaitu dari Tim pengajar komputer.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan Identifikasi dan analisis permasalahan mitra. Hal ini dilakukan dengan melakukan diskusi dengan pengurus ponpes al-azka. Dari setiap permasalahan yang teridentifikasi kemudian dirumuskan solusi-solusi / kegiatan seperti tabel 1. Kemudian pada tiap solusi / kegiatan akan dilakukan monitoring dan evaluasi .

Tabel 1: Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Solusi / Kegiatan	
1	Tidak adanya mata pelajaran khusus yang membahas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).	Survei tingkat pengetahuan mengenai komputer dan internet sehat kepada guru dan murid di Ponpes Al-Azka Kamila	Monitoring dan Evaluasi setelah Survei
2	Tidak adanya guru yang memiliki kemampuan komputer secara mendalam.	Melakukan Pelatihan Kepada 1-2 orang Guru	Monitoring dan pendampingan setelah Pelatihan
3	Murid-murid tidak dibekali pengetahuan mengenai komputer maupun internet.	Melakukan Pelatihan Komputer dan Internet Sehat kepada murid	Monitoring dan pendampingan setelah Pelatihan

4	Tidak tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).	Instalasi Software dan hardware yang dibutuhkan	Monitoring dan Evaluasi setelah Software dan hardware
---	---	---	---

### 3.1 Persiapan

Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan tim pemberi penyuluhan dan instalasi software dan hardware di lab komputer yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.
2. Mempersiapkan materi presentasi tentang dasar komputer dan internet sehat.
3. Mempersiapkan bahan Pre-Test dan Post-Test.
4. Mempersiapkan perlengkapan alat-alat, baik software maupun hardware untuk instalasi software dan hardware di lab Komputer.
5. Survei ke lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### 3.2 Pelaksanaan

Kegiatan Penyuluhan tentang komputer dasar dan internet sehat dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 31 Juli 2019

Pukul : 09:00 s/d 13:00

Tempat : Pondok Pesantren Tahfidz Khusus Anak Al-Azka Kamila Cisauk Tangerang.

Acara kegiatan diawali dengan pembukaan dengan surat alfatihah dan pembacaan ayat suci al-qur'an, kemudian disusul dengan sambutan-sambutan, sambutan pertama dari tuan rumah (ponpes al-azka) yang diwakili oleh direktur pendidikan ponpes al-zaka M.Iqbal S.Kom., M.T. Dalam sambutannya beliau sangat mengapresiasi kerjasama yang dilakukan karena kemampuan siswa dalam menguasai teknologi informasi termasuk dalam profil lulusan ponpes al-azka, selain tahfidz al-quran dan penguasaan bahasa arab dan inggris. Sehingga beliau berharap materi yang di sampaikan dapat dijadikan salah satu bahan acuan dalam mengembangkan kurikulum khususnya di bidang pengetahuan teknologi informasi.



Gambar 1: Kegiatan Penyuluhan dasar Komputer dan Internet Sehat

Sambutan kedua dari pihak Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang diwakili oleh ketua abdimas Noor Falih S.Kom., M.T. Beliau menekankan pentingnya literasi tentang teknologi komputer dan internet sehat khususnya dikalangan pondok pesantren. Sehingga para santri selain di bekal ilmu agama juga dibekali ilmu teknologi informasi dan dapat memanfaatkannya dengan positif.



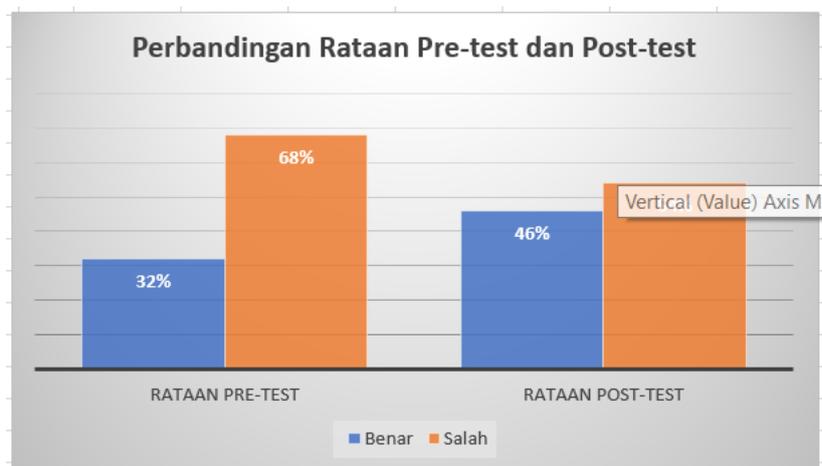
**Gambar 2: Sambutan dari Noor Falih (Ketua Abdimas)**

Sebelum presentasi dimulai, dilakukan pengambilan pre-test terlebih dahulu dan pengambilan post-test setelah presentasi tentang komputer dasar dan internet sehat yang dipimpin oleh Ria Astriratma M.Kom. yang dibantu mahasiswa, pretest yang diambil adalah soal-soal tentang komputer dasar dan internet sehat.



**Gambar 3: Pre-Test dan Post-Test**

Pretest dan posttest dilakukan pada 20 siswa pondok pesantren Al-azka. Hasilnya rata-rata pengetahuan siswa mengenai komputer dasar dan internet sehat mengalami kenaikan sebanyak 14 % yang dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Perbandingan Rataan Pre-test dan Post-test.**

Paparan tentang komputer dasar dan internet sehat dibawakan oleh Tim dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang di koordinir oleh Andhika Octa Indarso, M.MSI. Selama acara berlangsung melibatkan mahasiswa dalam membantu dan mendampingi anak-anak ketika paparan berlangsung.



**Gambar 5: Paparan tentang komputer dasar dan internet sehat**

## 5 KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan abdimas dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal ini dibuktikan dengan rataannya pengetahuan siswa mengenai komputer dasar dan internet sehat setelah dilaksanakannya penyuluhan mengalami kenaikan sebanyak 14 %. kegiatan ini merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi pengetahuan mengenai komputer dasar dan internet sehat dikalangan pondok pesantren.

### 5.2 Saran

Pembenahan infrastruktur seperti lab komputer di ponpes, khususnya di ponpes al-azka sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai Teknologi Informasi, khususnya komputer dasar dan internet sehat.



Agar kegiatan sejenis ini dapat dilanjutkan ke ponpes lainnya yang belum memiliki pemahaman tentang komputer dasar dan internet sehat.

## Referensi

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2017. Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia  
[https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII\\_2017\\_v1.3.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf) (diakses 11 Februari 2019).
- Bariyyah, Khairul, dan Devi Permatasari. 2017. Pelatihan Pemanfaatan Media Online dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Jember* 1(1): 63–69.
- Wanto Anjar, Dedi Suhendro, Agus Perdana Windarto. 2018. Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang*.
- Astuti, Sucianty Dyah, Idola Per dini Putri, dan Dini Salmiyah Fithrah Ali. 2016. Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015). *Jurnal Komunikasi Universitas Telkom*.